

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan masuknya Era Modern dan digital seperti saat ini banyaknya Instrument – Instrument yang ada saat ini dapat digunakan sebagai media untuk Investasi dari mulai Investasi minim resiko, menengah, sampai ke Investasi yang mempunyai resiko cukup tinggi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sejumlah sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Tandelilin, 2001). Lalu ada pula jenis Investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan merencanakan rencana investasi sejak dini untuk mengurangi resiko yang akan diterima dimasa depan atau masa yang akan datang seperti krisis financial, sakit, kebutuhan dana yang akan cepat dalam waktu yang singkat. Semakin maju dan pesatnya dunia digital ada berbagai macam cara untuk berinvestasi baik secara modern maupun konvensional sekalipun memiliki rasio resiko rendah sampai tinggi.

Masyarakat modern saat ini menganggap investasi adalah suatu kebutuhan untuk menambah aset, melindungi aset dari inflasi, dan untuk simpanan dimasa pension (Stevanus, Y. 2020). Investasi dibagi menjadi dua jenis yaitu Investasi aset keuangan, dan investasi aset rill. Adapun Investasi aset rill seperti logam mulia, properti, tanah, bangunan, benda koleksi/seni, dll. Investasi aset keuangan adalah Investasi pada aset yang tidak berwujud seperti Reksadana, Obligasi, Saham, Emas digital dan *Cryptocurrency*. (coinvestasi.com, 2022)

Sejak pertama kali booming, mata uang *Crypto* menuai pro dan kontra. Berbagai pihak memberikan pernyataan dan respon yang beragam. Mereka yang pro beranggapan bahwa *Cryptocurrency* dapat terhindar dari inflasi, proses transaksinya cepat, praktis dan keuntungan jelas. Sementara mereka yang kontra menilai *Cryptocurrency* sebagai mata uang dengan fluktuasi nilai yang cukup tinggi, serta tidak diakuinya *Cryptocurrency* oleh bank sentral. Namun terlepas dari itu, mata uang *Crypto* memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti jenis investasi lainnya (jaringanprima.co.id, 2021).

Bersumber dari beberapa berita di media sosial dan berbagai artikel, minat untuk investasi di Indonesia terus mengalami kemajuan dan pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir hal ini

terlihat dari jumlah investor yang terus meningkat pesat dari tahun ke tahun. Tak dapat dipungkiri pula jumlah kenaikan investor paling pesat memang terjadi di Investasi aset sektor *Cryptocurrency*.

Pesatnya pertumbuhan jumlah investor juga disebabkan karena tingkat return yang ditawarkan sangat tinggi. Menurut (Anthony Leong, 2021) seorang pakar digital, tingkat return tertinggi dalam berinvestasi aset *Crypto* adalah 637%. Di samping tingkat return yang tinggi investasi pada aset *Crypto* juga memiliki risiko yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan prinsip high risk high return. Banyak kasus orang-orang yang kehilangan aset yang dimilikinya bahkan nekat bunuh diri karena frustrasi aset *Crypto* yang mereka miliki mengalami penurunan harga yang signifikan. Seorang Investor harus bisa meminimalisir resiko dalam berinvestasi aset *Crypto* maka perlu memiliki manajemen resiko dengan cara membagi modal, menggunakan *stop loss*, *take profit*, dan menghitung *risk to reward ratio*. selain itu para investor juga harus memiliki sikap menerima ketika mengalami kerugian, selalu fokus pada tingkat kemenangan, dan selalu mempertimbangkan biaya atau modal yang digunakan.

Karena banyaknya keuntungan yang ditawarkan didalam berinvestasi tersebut, maka sebagian masyarakat masih belum mengetahui dan belum memiliki pengetahuan yang mumpuni mengenai manakah yang dinamakan investasi yang legal dan manakah yang merupakan investasi bodong (ilegal). Karena minimnya pengetahuan serta minimnya kesadaran hukum masyarakat tersebut, maka dapat membuka celah bagi mafia investasi untuk menghimpun dana yang tidak memiliki izin (Lie Natanaeli, Cindy Cintya lauren, Della Kristina, Tatang Ruchimat, 2021).

Berita Terkait Investasi Bodong



Gambar 1.1. Sumber: Instagram @Sarjanacrypto

Investasi bodong merupakan suatu realita yang sering dijumpai di kalangan masyarakat. Istilah Bodong menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “tersembul pusatnya”. Menurut (Daniel Lenox fay, 2017) Secara etimologis, bodong adalah istilah dalam bahasa sunda yang disebut penipuan investasi. Investasi Bodong merupakan praktek pengumpulan dana secara tidak sah yang berkaitan dengan suatu pelanggaran hukum. Kehadiran investasi bodong di Indonesia muncul dan berkembang diberbagai tempat serta tingkatan kehidupan masyarakat Indonesia. Korban yang mengalami kerugian oleh investasi bodong sudah sangat banyak, walaupun demikian entitas investasi bodong tetap selalu ada dan semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat pada headline pemberitaan di media sosial ataupun Televisi yang mengungkap mengenai begitu maraknya terjadi Investasi bodong di Indonesia yang menimbulkan banyak korban.

Kasus Investasi Bodong terjadi karena lemahnya pengawasan serta kurangnya edukasi Investasi pada masyarakat. Dimana ketika ditawarkan keuntungan yang sangat besar, masyarakat langsung percaya tanpa mencari tahu terlebih dahulu mengenai informasi dari entitas tersebut sehingga menimbulkan kerugian korban Investasi Bodong (Rani Apriani, 2022).

Menurut Daris Zunaida (2018) isu mengenai Investasi Bodong yang marak di media massa dapat menimbulkan persepsi negatif dari para mahasiswa terhadap suatu Investasi.

Menurut Nur (dalam Daris Zunaida, 2018) Pada Tahun 2017 terdapat 11 (sebelas) lembaga investasi bodong yang merugikan masyarakat dan dicabut izinnnya oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Pemberitaan seperti inilah yang akan mengakibatkan terjadinya hembusan Investasi Bodong yang merugikan masyarakat dan akan mempengaruhi persepsi dari mahasiswa yang bersifat negative terhadap Investasi. Persepsi adalah suatu proses untuk mengetahui dan memahami suatu objek. Dari Persepsi tersebut, maka akan berlanjut menuju suatu realita dan kenyataan hingga sampailah kepada tahap keputusan untuk melakukan Investasi atau tidak (Khristina Sri Prihatin, 2022).

Informasi yang diterima seseorang meskipun hanya berpengaruh pada persepsi, tetapi seringkali persepsi akan berpengaruh pada pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2008) menyatakan bahwa persepsi yang positif akan berpengaruh pada cepatnya pengambilan keputusan. Persepsi sangat berkaitan dengan kenyamanan dan kepuasan seseorang, sehingga saat merasa nyaman dan puas akan cepat memutuskan sesuatu.

Majunya teknologi dan arus informasi membuat masyarakat Indonesia lebih terbuka pada pengetahuan global, perkembangan media ikut juga berperan aktif dalam perubahan gaya hidup seseorang baik media elektronik, cetak maupun media sosial. Media social yang menawarkan aplikasi khusus dan dikemas secara menarik juga membantu penggunanya untuk terus mengikuti perkembangan media social itu sendiri, media sosial menawarkan berbagai kemudahan dalam penyebaran dan penerimaan informasi, mudah dan cepat juga menjadi andalan dari media sosial itu sendiri.

Salah satunya media sosial yang sedang tren di masyarakat saat ini adalah Instagram, Instagram sendiri merupakan tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya, system social di dalam Instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna Instagram lainnya, dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna akun dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya.

Instagram sendiri baru saja membeberkan data internalnya perhalpengguna diIndonesia pada awal 2017 saja tidak kurang dari 45 juta orang Indonesia menggunakan media sosial ini secara aktif. Dengan jumlah pengguna yang masif Indonesia menjadi komunitas Instagram terbesar di Asia Pasifik, serta salah satu pasar terbesar di dunia dari total 700 juta pengguna aktif setiap bulanan alias *monthly active user*.(Sumber: tekno.kompas.com).

PROFILE AKUN INSTAGRAM



Gambar 1.2. Sumber: *Instagram akun @Sarjanacrypto*

Salah satu akun Instagram yang selalu *up to date* dalam menginformasikan suatu kejadian atau berita baik dalam negeri atau luar negeri, yang telah didirikan pada tahun 2021 bulan Juli, akun ini merupakan sebuah situs berita online Indonesia. Dalam penelitian ini, dipilih akun @Sarjanacrypto. Dipilihnya akun ini, dikarenakan akun Instagram @sarjanacrypto tergolong aktif dan produktif dalam mengunggah foto ataupun video di media sosial Instagram yang berisikan berita-berita terbaru dan terpercaya mengenai *Cryptocurrency*, disamping itu akun Instagram @Sarjanacrypto mempunyai 309 ribu pengikut atau *followers* di akun Instagramnya yang menjadikan akun ini salah satu akun Instagram dengan pengikut terbanyak dibandingkat

competitor nya, @Sarjanacrypto juga merupakan akun Instagram dengan komunitas crypto No.1 di Insagram yang mempunyai 65,371 ribu pelanggan di Telegram.

Informasi yang diterima oleh mahasiswa tentunya akan berpengaruh pada pembentukan persepsi mahasiswa. Salah satu bentuk informasi yang seringkali belum terbukti kebenarannya adalah isu. Isu yang belum pasti kebenarannya seringkali berdampak pada pembentukan persepsi mahasiswa. Banyaknya berita mengenai investasi bodong yang banyak dimedia massa seringkali berdampak pada pembentukan persepsi negatif mahasiswa mengenai investasi.

Pemberitaan semacam inilah yang menjadikan kuatnya hembusan isu investasi bodong yang akan merugikan masyarakat yang tentunya juga akan berpengaruh pada pembentukan persepsi negatif mahasiswa pada investasi. Investasi merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi bagi suatu negara karena dari investasi tersebut akan terjadi peningkatan produksi dan membuka lapangan kerja. Penelitian yang dilakukan Sutawijaya & Zulfahm (2010) menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Definisi investasi menurut Hartono (2007) adalah suatu penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu.

Menurut Mulyadi (2001), investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Investasi merupakan suatu kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Pengertian investasi tersebut menunjukkan bahwa tujuan investasi meningkatkan kesejahteraan investor, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Investasi merupakan suatu kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi.

Uraian tersebut memperlihatkan bahwa investasi merupakan hal yang cukup penting dalam perkembangan ekonomi negara. Suatu negara akan sulit untuk berkembang ekonominya apabila tidak ada investasi yang menopang proses produksi sehingga menghasilkan barang dan membuka lapangan kerja. Mahasiswa sebagai calon penerus bangsa seharusnya memiliki ketertarikan yang

kuat untuk melakukan investasi, dipilihnya mahasiswa ilmu komunikasi dikarenakan mahasiswa komunikasi selalu punya kaitan dengan media, dan mahasiswa komunikasi adalah mahasiswa yang selalu *up to date* dikarenakan mahasiswa komunikasi selalu berhubungan dengan media, entah itu media massa, ataupun media sosial (unida.gontor.ac.id 2019)

Menurut (Chen dan Volpe, 1998) menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan pada mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *Personal Finance* di Universitas. Menurut (Nidar dan Bestari, 2012) menyatakan bahwa level literasi keuangan mahasiswa masih rendah. Oleh karena itu untuk dikalangan mahasiswa yang merupakan bagian dari kalangan masyarakat, seharusnya mahasiswa harus memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dan literasi hukum yang kuat untuk meminimalisir terjadinya investasi bodong. Banyaknya berita beredar mengenai investasi bodong tentu saja berdampak pada pembentukan persepsi negatif mahasiswa pada investasi. Oleh karena itulah penting untuk melakukan penelitian tentang dampak banyaknya berita negatif terhadap investasi bodong pada persepsi mahasiswa, dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UBHARA JAYA TERHADAP INFOGRAFIS TERKAIT INVESTASI BODONG DI INSTAGRAM @Sarjanacrypto”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kali ini yaitu untuk mengetahui atau mencari gambaran, mengenai persepsi yang berkembang pada mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Ubhara Jaya pengguna *cryptocurrency* terhadap berita tentang Investasi bodong di media online pada akun Instagram @Sarjanacrypto

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan pada penelitian kali ini yaitu: Bagaimana persepsi yang berkembang dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Ubhara Jaya terhadap berita mengenai Investasi bodong di akun media social Instagram @Sarjanacrypto?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Ubhara Jaya pengguna *Cryptocurrency* terhadap berita mengenai investasi bodong,

dan peneliti ingin memberikan informasi hal-hal mengenai upaya agar terhindar dari investasi bodong.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan terhadap hal-hal mengenai Investasi bodong yang beredar, dan *Cryptocurrency* itu sendiri.

2. Secara Praktis :

a) Bagi Penulis dan Pembaca

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Ubhara Jaya terhadap berita mengenai investasi bodong

b) Bagi Mahasiswa

Penulis sangat berharap penelitian ini kedepannya dapat dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian yang lain serta dapat pula dikembangkan menjadi penelitian lebih baik.